SHAOLAN HSUEH

LONDON SPEAKER BUREAU

- **Founder Chineasy, the award-winning Chinese learning methodology**

Topics

- Art
- Arts & Culture
- Asia
- China
- Creativity
- Design
- Education
- Entrepreneurship
- Society
- Women

ShaoLan Hsueh adalah wirausaha, perancang, dan penulis. Dia juga pendiri dan pencipta Chineasy yang telah menjadi salah satu metode paling populer untuk belajar bahasa Cina di luar negara-negara berbahasa Cina.

Bukunya Chineasy, The New Way to Read Chinese diluncurkan pada Maret 2014 dan diterjemahkan ke dalam 19 bahasa. Buku berikutnya Chineasy Everyday diluncurkan pada Maret 2016. TalkChineasy-nya serangkaian podcast 7 menit yang mengajarkan frase bahasa Cina setiap hari, ditampilkan oleh Apple dan Amazon pada bulan pertama peluncurannya (Januari 2017).

ShaoLan Hsueh merancang alat pendidikan Chineasy Tiles yang merupakan permainan pemenang penghargaan yang membuat orang Cina lebih senang dan lebih mudah belajar daripada sebelumnya, diluncurkan pada Juli 2017. Dan dia baru-baru ini meluncurkan Chineasy Cards App yang dibuat ke nomor 13 dalam Pendidikan di Apple AppStore, keduanya di AS dan Inggris pada minggu pertama peluncuran bersama dengan menjadi aplikasi pilihan Editor di Apple store.

FastCompany telah memilih Chineasy sebagai 10 Perusahaan Paling Inovatif Terbaik Dunia yang didukung oleh Kickstarter pada 2015 dan Wired Jepang memilih Chineasy sebagai salah satu dari 25 Proyek Desain Top di WXD 2015. Chineasy telah menjadi karya pamer oleh banyak orang tentang cara menggunakan desain dan teknologi untuk memecahkan masalah skala besar.

ShaoLan Hsueh adalah pengusaha teknologi dengan pengalaman bisnis yang luas di Asia dan Eropa. Pada usia 22 tahun ketika belajar untuk gelar MBA, ia menulis empat buku terlaris tentang perangkat lunak di Taiwan, yang dianugerahi buku terbaik tahun ini dan bukunya dibundel oleh Microsoft. Dia ikut mendirikan pAsia, salah satu pemain utama di Internet di Asia pada 1990-an. Setelah gelar master kedua di University of Cambridge, dia mulai Caravel Capital pada 2005 untuk memberi saran kepada perusahaan teknologi muda.

Dia bertujuan untuk membantu orang memahami Cina, termasuk budaya dan bahasanya, dan untuk menjembatani kesenjangan antara timur dan barat. Langkah selanjutnya adalah membantu anak-anak Cina menikmati dan menghargai keindahan bahasa mereka sendiri.